

ABSTRAK

Dini Hasinatu Sa'adah: KAJIAN SEMANTIK MAKNA KATA *DHANB* DAN *ITHM* DALAM ALQURAN

Dalam Alquran ada beberapa term yang menunjukkan makna dosa, diantaranya yaitu *dhanb*, *ithm*, *jarm* dan *junah*. Dari beberapa term yang bermakna dosa, penulis hanya terfokuskan kepada kata *dhanb* dan *ithm*, karena di satu sisi, bila di lihat dari kamus *lisan al-Arab*, kata *dhanb* itu bersinonim dengan *ithm*, yang mana berarti adanya sinonimitas pada kata itu. Namun di sisi lain, bila di lihat dari tafsir Ibn Katsir dan tafsir al-Maraghi kata *dhanb* dan *ithm* itu berbeda maknanya, yang mana *dhanb* itu menunjukkan dosa bagi orang kafir, sedangkan *ithm* menunjukkan dosa bagi orang munafiq. Maka dari itu, penulis berusaha untuk meneliti makna kata *dhanb* dan *ithm* dengan pendekatan semantik.

Berdasarkan adanya kontradiksi yang disebutkan di atas, maka rumusan masalah dan tujuan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana makna kata *Dhanb* dan *ithm* dalam Alquran dengan pendekatan semantik?”.

Kerangka teori ini menggunakan teori semantik, semantik itu mula nya berasal dari bahasa Yunani, mengandung makna *to signify* atau memaknai. Sebagai istilah teknis semantiknya yaitu mengandung arti “studi tentang makna”. Dan teori semantik yang peneliti gunakan ialah teorinya Toshihiko Izutsu, karena semantik yang dibahas olehnya yaitu tentang semantik Alquran, menurut Toshihiko Semantik Alquran ialah kajian analitik terhadap istilah-istilah kunci suatu bahasa dengan suatu pandangan yang akhirnya sampai pada konsep *weltanschauung* atau pandangan dunia masyarakat yang menggunakan bahasa itu, tidak hanya sebagai alat bicara dan berfikir, tetapi yang lebih penting lagi pengkonsepan dan penafsiran dunia yang melingkupinya

Metode penelitian yang digunakan adalah metode semantik. Metode ini digunakan untuk memahami berbagai istilah atau kata-kata kunci yang digunakan pada sebuah tafsir. Kemudian jenis penelitian ini adalah kualitatif, dan sumber penelitian ini berbentuk *library research* (penelitian kepustakaan) dengan merujuk pada dua sumber yaitu primer dan sekunder.

Dari hasil analisis tentang makna kata *dhanb* dan *ithm* dalam Alquran dengan menggunakan pendekatan semantik, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa makna dasar kata *dhanb* adalah dosa atau kesalahan, dan makna relasional nya *dhanb* adalah dosa orang kafir yang mana mereka adalah orang-orang yang menolak pada ayat-ayat Allah dan mendustakan ayat-ayat Allah. Sedangkan makna dasar *ithm* adalah perbuatan yang tidak halal, dan makna relasional *ithm* ialah dosanya orang munafiq yang mana mereka mengaku beriman pada mulutnya, tapi dalam hati dan perbuatan mereka tidak mencerminkan bahwa mereka adalah orang yang beriman.